

**FORMULASI SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica Val*) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK
PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI**



Oleh :

**Oktavia Nugianingrum
23175261A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**FORMULASI SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK
PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Oktavia Nugianingrum
23175261A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**FORMULASI SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica*
Val) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK PENYEMBUHAN
LUKA SAYAT PADA KELINCI**

Oleh :

Oktavia Nugianingrum

23175261A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Tanggal : 18 Juli 2022

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, SU, MM, M.Sc

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Drs. Supriyadi, M. Si)

(apt. Jamillah Sarimanah, M. Si)

Penguji :

1. Dr. Apt. Ika Purwidyaningrum S.Farm., M.Sc
2. apt. Dewi Ekowati, M.Sc
3. apt. Fitri Kurniasari, M.Farm
4. Dr. Drs. Supriyadi, M.Si

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN



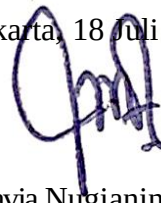
Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT terimakasih untuk rahmat dan nikmat berupa kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh serta menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada kedua orangtuaku tersayang dan keluarga besar saya, Bapak Hadi Sugiman dan Ibu Nunik Widayati terimakasih atas perjuangan ibu dan bapak sudah menyekolahkan ku sampai sarjana, semoga ilmu yang kudapat bermanfaat. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap langkah yang kukerjakan.
3. Kepada pendamping saya Roni Setiawan dan juga keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi agar skripsi saya cepat terselesaikan.
4. Kepada rekan-rekan Apotek Sehat Surakarta. Apoteker saya Ibu Sitawati Hartono, mbak Indra Pruwita, mbak Sunny Kurnia, mbak Anna Sofia, Ibu Reni Pujiastuti, Crisgifta Indah Slavina, Marsya Tufaillia, Indah FT.
5. Kepada teman-teman saya, Niur Dayana, Azizah, mbak Asawawu, Inez Arsy, yang senatiasa memberikan semangat dan motivasi.
6. Kepada teman-teman SMP saya, Syavira Nur A, Gavin J, Agustin dan Firda Amalia yang telah memberikan dukungan moral kepada saya.
7. Kepada dosen pembimbing saya Bp. Dr. Supriyadi, M. Si serta Ibu apt. Jamillah Sarimanah, M. Si yang telah memberikan bimbingan serta sabar dalam membimbing saya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi disepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila skripsi ini merupakan jiplakan penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Juli 2022



Oktavia Nugianinrum

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FORMULASI SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi. Penyusunan skripsi dapat terlaksana berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan harapan.

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Supriyadi, M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
4. apt. Jamillah Sarimanah, M. Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak/ Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen, staff karyawan, dan staff perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian maupun penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam naskah ini.

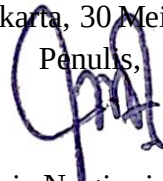
Akhir kata, penulis menyadari bahwa naskah skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk

masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 30 Mei 2022

Penulis,



Oktavia Nugianingrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Rimpang Kunyit.....	5
1. Sistematika tanaman rimpang kunyit.....	5
2. Morfologi tanaman rimpang kunyit.....	6
3. Kandungan kimia.....	6
3.1 Minyak atsiri.....	6
3.2 Kurkumin.....	6
3.3 Resin	7
3.4 Oleoresin	7
3.5 Alkaloid	7
3.6 Flavonoid.....	7
3.7 Tanin.....	7
3.8 Cara panen.....	7
B. Simplisia	8
1. Pengertian simplisia	8
2. Proses pembuatan simplisa	8
2.1 Pengumpulan bahan baku.....	8
2.2 Sortasi basah.....	8
2.3 Pencucian.....	8
2.4 Pengeringan simplisia.....	8

C. Ekstrak dan Ekstraksi.....	9
1. Pengertian ekstrak.....	9
2. Pengertian ekstraksi	9
3. Metode ekstraksi	9
D. Kulit	11
1. Anatomi kulit	11
1.1 Lapisan epidermis.....	11
1.2 Lapisan dermis	11
1.3 Lapisan subkutis	12
2. Fungsi kulit	12
2.1 Proteksi	12
2.2 Termoregulasi.....	13
2.3 Metabolisme	13
E. Luka Sayat	13
1. Deskripsi luka sayat	13
2. Proses terluka	13
3. Mekanisme penyembuhan luka sayat	13
4. Gangguan proses penyembuhan luka	14
5. Penanganan luka	14
F. Sediaan Salep	15
1. Definisi salep	15
2. Macam-macam dasar salep m.....	15
2.1 Dasar salep hidrokarbon	15
2.2 Dasar salep absorpsi	15
2.3 Dasar salep yang larut dalam air	16
2.4 Dasar salep emulsi	16
3. Uji mutu fisik salep.....	16
3.1 Uji organoleptis	16
3.2 Uji homogenitas	16
3.3 Uji pH.....	16
3.4 Uji daya sebar	16
3.5 Uji daya lekat.....	17
4. Betadine 10% salep.....	17
G. Monografi Bahan	17
1. Vaseline putih	17
2. Malam putih.....	17
3. Nipagin.....	18
H. Hewan Uji	18

1.	Sistematika kelinci	18
2.	Karakteristik kelinci.....	18
3.	Jenis kelamin kelinci.....	19
I.	Landasan Teori.....	19
J.	Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
A.	Populasi dan Sampel	22
B.	Variabel Penelitian.....	22
1.	Identifikasi variabel utama.....	22
2.	Klasifikasi variabel utama	22
3.	Definisi operasional variabel utama	23
C.	Alat dan Bahan.....	23
1.	Alat.....	23
2.	Bahan	24
D.	Jalannya Penelitian.....	24
1.	Determinasi tanaman	24
2.	Persiapan simplisia	24
3.	Preparasi sampel	24
3.1.	Penetapan kadar air serbuk.....	24
3.2.	Penetapan kadar air ekstrak.....	25
4.	Pembuatan serbuk rimpang kunyit	25
5.	Pembuatan ekstrak etanol rimpang kunyit.....	25
6.	Skrining fitokimia	26
6.1	Uji alkaloid	26
6.2	Uji flavonoid.....	26
6.3	Uji tannin.....	26
7.	Pembuatan salep	26
8.	Uji sifat fisik salep	28
8.1	Uji stabilitas.....	28
8.2	Uji organolepis	28
8.3	Uji homogenitas	28
8.4	Uji pH.....	28
8.5	Uji daya sebar	28
8.6	Uji daya lekat.....	28
9.	Pengujian efek salep pada hewan uji	29
9.1	Penyiapan hewan coba	29
9.2	Pengujian terhadap hewan coba	29
10.	Uji iritasi	29

E. Analisis Hasil.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Determinasi Tanaman Rimpang Kunyit	31
B. Hasil Pengambilan Sampel dan Pembuatan Serbuk	31
C. Hasil Rendemen Serbuk Rimpang Kunyit.....	31
D. Hasil Penetapan Kadar Air Serbuk Ekstrak Rimpang Kunyit	32
E. Hasil Pemeriksaan Sifat Fisik Ekstrak Rimpang Kunyit	33
F. Hasil Pengujian Mutu Salep Ekstrak Rimpang Kunyit	34
1. Hasil uji stabilitas.....	34
2. Hasil uji organoleptis	34
3. Hasil uji homogenitas	35
4. Hasil uji pH.....	36
5. Hasil uji daya sebar.....	37
6. Hasil uji daya lekat	38
7. Hasil uji iritasi.....	38
G. Hasil Pengujian Salep Estrak Rimpang Kunyit Terhadap Hewan Uji Kelinci	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rimpang kunyit (Google).....	5
2. Anatomi kulit (Google).	11
3. Kelinci (Google).	18
4. Skema pembuatan ekstrak.	26
5. Grafik hasil uji pH.....	36
6. Hasil uji daya sebar.....	37
7. Grafik hasil uji daya lekat.....	38
8. Kontrol positif.....	40
9. FI.....	40
10. F II	40
11. F III.....	40
12. Kontrol negatif.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rancangan formula ekstrak rimpang kunyit.....	27
2. Hasil rendemen serbuk rimpang kunyit.....	31
3. Hasil Penetapan Kadar Air Serbuk Ekstrak Rimpang Kunyit.....	32
4. Hasil rendemen ekstrak rimpang kunyit.....	32
5. Hasil kadar air ekstrak kental rimpang kunyit.....	32
6. Hasil organoleptis ekstrak rimpang kunyit.....	33
7. Hasil skrining fitkokmia ekstrak rimpang kunyit	33
8. Hasil uji stablitas salep ekstrak rimpang kunyit	34
9. Hasil uji organoleptis salep ekstrak rimpang kunyit	35
10. Hasil uji homogenitas salep ekstrak rimpang kunyit.....	35
11. Hasil uji pH.....	36
12. Hasil uji daya sebar salep ekstrak rimpang kunyit	37
13. Hasil uji daya lekat salep ekstrak rimpang kunyit.....	38
14. Hasil uji iritasi	39
15. Hasil pengamatan terhadap hewan uji	39
16. Hasil persentase kesembuhan luka	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Determinasi Tanaman Rimpang Kunyit	49
2. Surat <i>Ethical Clarence</i>	50
3. Pembuatan Serbuk Ekstrak Rimpang Kunyit	51
4. Hasil perhitungan persentasi rendemen bobot basah terhadap bobot kering.....	52
5. Hasil perhitungan persentasi rendemen bobot serbuk kering terhadap bobot basah	52
6. Hasil penetapan kadar air serbuk	53
7. Hasil perhitungan formula sediaan	54
8. Hasil perhitungan persentase kesembuhan luka	55
9. Gambar hasil uji penetapan kadar air	58
10. Hasil Uji Kandungan Senyawa flavonoid, alkaloid, tanin.....	59
11. Gambar formulasi salep dan hewan uji	60
12. Hasil uji SPSS.....	61

ABSTRAK

NUGIANINGRUM O, 2022, FORMULASI SEDIAAN SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. Drs. Supriyadi, M.Si dan apt. Jamilah Sarimanah, S, Si.,M.Si

Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) mempunyai kandungan minyak atsiri, kurkumin, alkaloid, flavonoid, tanin yang memiliki aktivitas penyembuhan luka, yang mampu mempercepat re-epitelisasi, proliferasi sel, dan sintesis kolagen. Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) diekstraksi dan dibuat sediaan salep dengan basis hidrokarbon. Basis yang digunakan yaitu vaseline album. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas salep rimpang kunyit yang berbasis vaselin album, dan melakukan perbandingan dengan obat luka yang sudah dijual di pasaran dengan komposisi povidone iodine.

Penelitian ini bersifat eksperimental. Sampel menggunakan kelinci jantan dengan berat badan ± 3 kg dan berusia $\pm 6-7$ bulan yang sudah dicukur bulu dan disayat menggunakan pisau bedah sepanjang 3 cm dan sedalam $\pm 0,5$ cm. Konsentrasi sediaan yang diberikan yaitu 2%, 4%, 8% pemantauan selama 7 hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi salep yang baik digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka yaitu pada konsentrasi 8%. Konsentrasi 2% dan 4% mampu menyembuhkan luka pada kelinci yang sudah disayat namun dalam jangka waktu lebih dari 7 hari. Salep rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) mampu menyembuhkan luka sayat pada kelinci pada konsentrasi 2%, 4%, 8%, akan tetapi dalam jangka 7 hari efek penyembuhan yang dihasilkan masih kurang cepat apabila dibandingkan dengan salep yang sudah dijual di pasaran dengan komposisi povidone iodine.

Kata kunci : salep, luka sayat, *Curcuma domestica* Val, hidrokarbon

ABSTRACT

NUGIANINGRUM O, 2001, FORMULATION OF TURMERIC RHIZOME EXTRACT OINTMENT (*Curcuma domestica val*) WITH HYDROCARBON BASE FOR WOUND HEALING IN RABBITS, THESIS, UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Guided by Dr. Drs. Supriyadi, M.Si and apt. Jamilah Sarimanah, S, Si., M.Si

Turmeric (*Curcuma domestica val*) contains curcumin which has wound healing activities, so as to accelerate epitheliization, cell polyferation, and collagen synthesis. Turmeric (*Curcuma domestica val*) is extracted and made ointment preparations on a hydrocarbon basis. The base used is the vaseline album. The main purpose of this study is to find out the effect of turmeric rhizome extract that has been used as a hydrocarbon-based ointment preparation, and to compare it with wound drugs that have been sold in the market with the composition of povidone iodine.

This research is experimental. The sample used was a male rabbit weighing ± 3 kg and aged ± 6 -7 months who had been shaved with fur and was shaved using a 3cm long scalpel and ± 0.5 cm deep. With the concentration of the preparation given is 2%, 4%, 8%. With monitoring for 7 days.

This study shows that a good ointment concentration is used to speed up wound healing at a concentration of 8%. Concentrations of 2% and 4% were able to heal wounds in rabbits that had been slashed but within a period of more than 7 days. Turmeric rhizome ointment (*Curcuma domestica val*) is able to heal wounds in rabbits. But it is still less effective when compared to ointments that have been sold in the market with the composition of povidone iodine.

Keywords : ointment, sores, *Curcuma domestica val*, hydrocarbons

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumber daya alam di Indoneisa sangat banyak, namun kekayaan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Masih banyak sekali tanaman traadisional yang dapat digunakan untuk berbagai macam obat. Obat-obatan tradisional yang sudah turun temurun seharusnya dapat dikembangkan untuk menggantikan obat-obatan kimia. Agar mendapatkan hasil pengujian yang sesuai dan dapat diterapkan pada manusia, maka metode praklinik yang digunakan seharusnya hampir sama dengan patofisiologi manusia. Kajian ilmiah harus sesuai dengan kondisi penyakit agar dapat dikembangkan menjadi metode uji yang dapat mewakili kondisi tersebut.

Di Indonesia terdapat berbagai macam tanaman salah satunya tanaman kunyit. Kunyit adalah salah satu jenis tanaman yang sangat mudah ditemui di lingkungan sekitar kita dan banyak memiliki manfaat sebagai obat tradisional maupun bahan makanan. Kunyit merupakan jenis rumput – rumputan, memiliki tinggi sekitar 1 meter dengan bunga yang muncul dari puncak batang semu. Panjang batang semu sekitar 10 – 15 cm dan berwarna putih. Umbi akarnya berwarna kuning tua, berbau wangi aromatis dan rasanya sedikit manis. Rimpang adalah bagian utama dari tanaman kunyit yang berada di tanah. Rimpang kunyit memiliki banyak cabang dan tumbuh menjalar, pada rimpang kunyit terdapat induk rimpang yang berbentuk elips dan kulit luar yang berwarna jingga kekuningan (Hartati & Balittro., 2013).

Selain digunakan dalam bidang kuliner kunyit juga dapat digunakan sebagai obat tradisional, dan kosmetik. Kunyit diyakini memiliki aktivitas klinis sebagai antiinflamasi, antiseptik, anoreksia, gangguan hati, dan obat luka. Kunyit (*Curcuma domestica* Val) mengandung berbagai senyawa seperti kurkumin yang dapat mempercepat re-epitelisasi, poliferasi sel, dan sintesis kolagen (Winterasih *et al.*, 2012). Mengingat tingginya pemanfaatan kunyit dalam kehidupan sehari-hari sebagai obat tradisional, maka sangat penting dilakukan analisis senyawa kurkumin.

Dengan kandungan kurkumin , kunyit juga dapat digunakan sebagai obat luka sayat pada kulit. Luka pada kulit yaitu morfologi

jaringan kulit rusak. Penyembuhan luka adalah kembalinya integritas kulit yang tidak normal menjadi normal kembali.

Luka sayat sering dialami oleh setiap orang, baik dengan tingkat keparahan ringan, sedang atau berat. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik atau gigitan hewan (Sjamsuhidayat, 2010).

Ada beberapa macam bentuk luka tergantung penyebabnya. Terdapat luka terbuka dan luka yang tertutup. Contoh luka terbuka yaitu insisi/luka sayat dimana terjadi robekan linier di kulit dan jaringan bawahnya. Banyak penyebab luka sayat, contohnya terjadi karena teriris oleh instrument yang tajam misalnya terjadi akibat pembedahan. Ciri-cirinya yaitu luka terbuka, nyeri, panjang luka lebih besar dari pada dalamnya luka.

Penyembuhan luka adalah proses perbaikan alami terhadap cedera jaringan dengan melibatkan mediator-mediator inflamasi, sel darah, matriks ekstraseluler dan parenkim sel. Melalui tiga fase berbeda, yaitu respon, inflamasi (Hemostatis dan pembengkakan), fase proliferasi (sintesis protein dan kontraksi luka), dan fase pemodelan ulang.

Pengobatan pada luka dilakukan agar proses penyembuhan lebih cepat. Obat yang digunakan dapat berupa obat kimia atau obat alami dari tumbuhan atau rempah-rempah. Sediaan yang digunakan dalam penyembuhan luka topical biasanya menggunakan salep atau solution.

Salep merupakan produk sediaan farmasi pemakaian topical yang digunakan pada kulit sakit atau terluka. Salep dapat untuk mengobati penyakit kulit yang akut atau kronis, sehingga diharapkan adanya penetrasi kedalaman lapisan kulit agar dapat memberikan efek yang diinginkan. Sediaan salep harus memiliki kualitas yang baik yaitu stabil, tidak terpengaruh oleh suhu dan kelembaban kamar, tidak menyebabkan iritasi pada kulit dan semua zat yang terdapat dalam salep harus halus sehingga tidak memperparah keadaan kulit yang sakit.

Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang aktivitas salep ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) :

1. Sitepu (2019) dengan judul “Uji efektivitas salep ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) untuk pengobatan luka sayat pada tikus putih jantan” termasuk dalam kategori efektif karena sediaan

yang dihasilkan mampu menyembuhkan luka sayat pada tikus putih jantan pada hari ke-14.

2. Ningtyas (2017) dengan judul “Uji efektivitas rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) dalam mempercepat penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*) jantan” termasuk dalam kategori efektif karena ekstrak rimpang kunyit yang dihasilkan mampu menyembuhkan luka sayat pada tikus pada hari ke- 8.
3. Maan *et al.* (2020) dengan judul “Perbandingan efektivitas pemberian ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) dan salep gentamisin terhadap penyembuhan luka sayat kulit mencit (*Mus musculus*)” termasuk dalam kategori efektif karena hasil yang didapatkan tidak ada perbandingan signifikan antara ekstrak rimpang kunyit dan salep gentamisin dalam penyembuhan luka sayat pada mencit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ekstrak rimpang kunyit dapat digunakan sebagai salep dengan mutu yang baik?
2. Apakah salep rimpang kunyit dapat digunakan untuk pengobatan luka sayat pada kelinci?
3. Berapakah konsentrasi salep rimpang kunyit yang memiliki efek penyembuhan paling baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

4. Untuk mengetahui efektivitas salep ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai pengobatan terhadap luka sayat.
5. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah salep ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) efektif dalam penyembuhan luka sayat.

6. Untuk mengetahui apakah salep ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) sudah sesuai dengan persyaratan uji mutu fisiknya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang memperluas alternatif pengobatan menggunakan bahan alam yang akan dikembangkan menjadi sediaan obat, dalam hal ini khususnya ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai pengobatan terhadap luka sayat.

Penggunaan ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai pengobatan terhadap luka sayat ini diharapkan memiliki efek samping yang lebih minimal dari pada penggunaan obat-obatan sintesis.